

Lampiran 1**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Taqwi Elfia Sari

NIM : 125070600111012

Program Studi : Program Studi S1 Kebidanan

Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari dapat dibuktikan bahwa Tugas Akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, Februari 2016

Yang membuat pernyataan

Taqwi Elfia Sari

NIM. 125070600111012

Lampiran 2

EKSTRAKSI BUNGA TAHI KOTOK (*Tagetes erecta* L.)

DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA TIMUR
UPT MATERIA MEDICA

Jalan Lahor No.87 Telp. (0341) 593396 Batu (65313)
KOTA BATU

Nomor : 074 / 566 / 101.8 / 2015
 Sifat : Biasa
 Perihal : Surat Keterangan Ekstrak Tahi Kotok

Memenuhi permohonan saudara :

Nama : TAQWI ELFIA SARI
 NIM : 125070600111012
 Fakultas : FAKULTAS KEDOKTERAN JURUSAN KEBIDANAN
 UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG

Kami menerangkan bahwa yang bersangkutan telah melakukan ekstraksi untuk bahan penelitian dari tanaman Tahi Kotok (*Tagetes erecta* L.). Adapun proses pembuatan di lakukan di Laboratorium Fitokimia UPT Materia Medica Batu dengan rincian sebagai berikut :

BAHAN	: Serbuk tahi kotok Etanol 96% Kertas saring	
ALAT	: Toples bertutup Corong gelas Timbangan analitik Gelas ukur Botol	Erlenmeyer Rotary evaporator Beaker glass Shaker digital Water bath

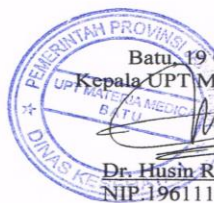
Cara Kerja :

1. Timbang serbuk tahi kotok sebanyak 300 g.
2. Lakukan pembasahan dengan pelarut etanol 96% secukupnya.
3. Masukkan bahan yang telah dibasahi dengan pelarut ke dalam toples, diratakan dan sambil ditambahkan pelarut etanol 96% sampai bahan terendam, total yang digunakan sebanyak 1.700 ml. Tutup toples dengan rapat selama 24 jam. Dan dishaker di atas shaker digital 50 rpm.
4. Saring ekstrak cair dengan penyaring kain. Tampung ekstrak dalam erlenmeyer.
5. Lakukan dua kali remaserasi pada ampas dengan cara dimasukkan kembali dalam toples dan ditambahkan pelarut sampai terendam (minimal 5 cm diatas permukaan serbuk). Kemudian biarkan semalam / 24 jam dan dishaker. Masing – masing remaserasi menggunakan pelarut etanol 96% sebanyak 1.500 ml.
6. Hasil ekstrak cair pertama sampai dengan terakhir, dijadikan satu dan diuapkan dengan menggunakan rotary evaporator. Diperlukan waktu 2 jam 30 menit untuk evaporasi.
7. Ekstrak cair yang dihasilkan dievaporasi / diuapkan diatas water bath selama 1 jam.

Hasil :

1. Dari serbuk tahi kotok **300 gram** dan diekstraksi menggunakan pelarut etanol 96% sebanyak **4.700 ml** dihasilkan ekstrak cair sebanyak **60 ml**.

Demikian keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Batu, 19 Oktober 2015

Kepala UPT Materia Medica Batu

Maellalena
 Dr. Husin RM, Drs., Apt., MKes.
 NIP.19611102 199103 1 003



DINAS KESEHATAN PROPINSI JAWA TIMUR UPT MATERIA MEDICA

Jalan Lahor No.87 Telp. (0341) 593396 Batu (65313)

KOTA BATU

Nomor : 074/565/101.8/2015
Sifat : Biasa
Perihal : Determinasi Tanaman Tahi Kotok

Memenuhi permohonan saudara :

Nama : TAQWI ELFIA SARI
NIM : 125070600111012
Fakultas : FAKULTAS KEDOKTERAN JURUSAN KEBIDANAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG

1. Perihal determinasi tanaman Tahi Kotok

Kingdom : Plantae (Tumbuhan)
Subkingdom : Tracheobionta (Tumbuhan berpembuluh)
Super Divisi : Spermatophyta (Menghasilkan biji)
Divisi : Magnoliophyta (Tumbuhan berbunga)
Kelas : Dicotyledonae
Bangsa : Asterales
Suku : Compositae (Asteraceae)
Marga : Tagetes
Jenis : *Tagetes erecta* L.
Kunci determinasi : 1b- 2b - 3b - 4b - 6 b - 7b - 9b - 10 b- 11b - 12 b - 13 b - 14b - 16 b -136 b-
139 b -140 b - 142b - 143b - 146b- 154a - 286b -288b -289b
Sinonim : -
Nama daerah : Ades (Sunda), kenikir (jawa)

2. Nama Simplisia : Tageti erecti Flos/ Bunga Tahi kotok

3. Kandungan : Bunga mengandung Tagetiin 0,1 %, terthienyl, helenian 0,74 %, flavoxanthin.

4. Penggunaan : Penelitian

5. Daftar Pustaka :

- Syamsuhidayat, Sri sugati, Hutapea, Johny Ria. *Inventaris Tanaman Obat Indonesia I*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia : Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan.
- Anonim, [http://www.iptek.net.id/tanaman obat/tahi kotok](http://www.iptek.net.id/tanaman_obat/tahi_kotok). Diakses tanggal 21 Oktober 2010.
- Steenis, CGGJ Van Dr, *FLORA*, 2008, Pradnya Paramita, Jakarta.

Demikian surat keterangan determinasi ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

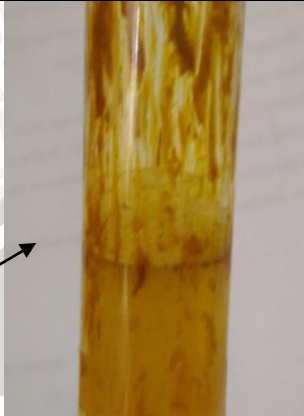
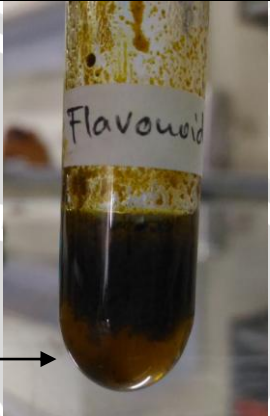
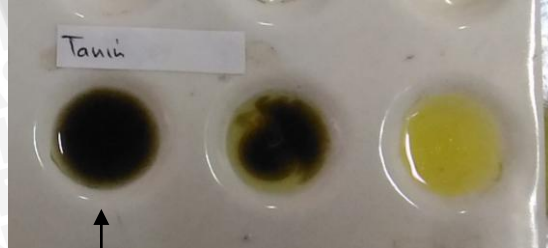
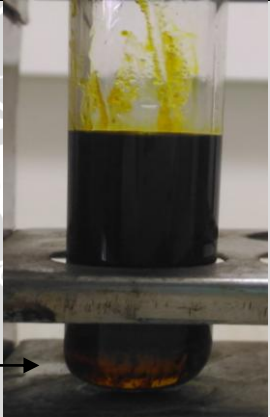
Batu, 19 Oktober 2015

Kepala UPT Materia Medica Batu

Dr. Husin RM, Drs., Apt., M.Kes.
NIP.19611102 199103 1 003

Lampiran 3

UJI FITOKIMIA EKSTRAK

 (a) Saponin Hasil uji fitokimia senyawa saponin menunjukkan hasil positif yang ditandai dengan terbentuknya busa gelembung setinggi 1 cm.	 (b) Flavonoid Hasil uji fitokimia senyawa flavonoid menunjukkan hasil positif yang ditandai dengan terpisahnya larutan dan terjadi perubahan warna orange kecoklatan.
 (c) Tanin Hasil uji fitokimia senyawa tanin menunjukkan hasil positif yang ditandai dengan perubahan warna biru kehitaman setelah ditetesi FeCl_3 0.1%	 (d) Terpenoid Hasil uji fitokimia senyawa terpenoid menunjukkan hasil positif yang ditandai dengan terbentuknya formasi warna merah kecoklatan.

Lampiran 4

UJI ASUMSI DATA

1. UJI NORMALITAS DATA ASLI

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
jumlah koloni	,359	25	,000	,652	25	,000

a. Lilliefors Significance Correction

2. UJI NORMALITAS DATA TRANSFORMASI

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
transform	,368	23	,000	,652	23	,000

a. Lilliefors Significance Correction

3. UJI HOMOGENITAS DATA

Test of Homogeneity of Variances			
jumlah koloni			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
6,313	4	20	,002

Lampiran 5

UJI BEDA

1. UJI KRUSKAL WALLIS

Ranks		
Perlakuan	N	Mean Rank
jumlah koloni		
Konsentrasi 0%	5	23,00
Konsentrasi 0.1%	5	16,40
Konsentrasi 0.15%	5	14,60
Konsentrasi 0.2%	5	8,00
Konsentrasi 0.25%	5	3,00
Total	25	

Test Statistics ^{a,b}	
	jumlah koloni
Chi-Square	22,081
df	4
Asymp. Sig.	,000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: perlakuan

2. UJI MANN WHITNEY

Ranks

perlakuan	N	Mean Rank	Sum of Ranks
jumlah koloni			
Konsentrasi 0%	5	8,00	40,00
Konsentrasi 0.1%	5	3,00	15,00
Total	10		

Test Statistics^a

	jumlah koloni
Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	15,000
Z	-2,611
Asymp. Sig. (2-tailed)	,009
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,008 ^b

a. Grouping Variable: perlakuan

b. Not corrected for ties.

Ranks

perlakuan	N	Mean Rank	Sum of Ranks
jumlah koloni			
Konsentrasi 0%	5	8,00	40,00
Konsentrasi 0.15%	5	3,00	15,00
Total	10		

Test Statistics^a

	jumlah koloni
Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	15,000
Z	-2,611
Asymp. Sig. (2-tailed)	,009
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,008 ^b

a. Grouping Variable: perlakuan

b. Not corrected for ties.

Ranks

perlakuan		N	Mean Rank	Sum of Ranks
jumlah koloni	Konsentrasi 0%	5	8,00	40,00
	Konsentrasi 0.2%	5	3,00	15,00
	Total	10		

Test Statistics^a

	jumlah koloni
Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	15,000
Z	-2,611
Asymp. Sig. (2-tailed)	,009
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,008 ^b

a. Grouping Variable: perlakuan

b. Not corrected for ties.

Ranks

perlakuan		N	Mean Rank	Sum of Ranks
jumlah koloni	Konsentrasi 0%	5	8,00	40,00
	Konsentrasi 0.25%	5	3,00	15,00
	Total	10		

Test Statistics^a

	jumlah koloni
Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	15,000
Z	-2,619
Asymp. Sig. (2-tailed)	,009
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,008 ^b

a. Grouping Variable: perlakuan

b. Not corrected for ties.

Ranks

perlakuan	N	Mean Rank	Sum of Ranks
jumlah koloni			
Konsentrasi 0.1%	5	6,40	32,00
Konsentrasi 0.15%	5	4,60	23,00
Total	10		

Test Statistics^a

	jumlah koloni
Mann-Whitney U	8,000
Wilcoxon W	23,000
Z	-,940
Asymp. Sig. (2-tailed)	,347
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,421 ^b

a. Grouping Variable: perlakuan

b. Not corrected for ties.

Ranks

perlakuan	N	Mean Rank	Sum of Ranks
jumlah koloni			
Konsentrasi 0.1%	5	8,00	40,00
Konsentrasi 0.2%	5	3,00	15,00
Total	10		

Test Statistics^a

	jumlah koloni
Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	15,000
Z	-2,611
Asymp. Sig. (2-tailed)	,009
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,008 ^b

a. Grouping Variable: perlakuan

b. Not corrected for ties.

Ranks

perlakuan	N	Mean Rank	Sum of Ranks
jumlah koloni	5	8,00	40,00
Konsentrasi 0.1%	5	3,00	15,00
Total	10		

Test Statistics^a

	jumlah koloni
Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	15,000
Z	-2,619
Asymp. Sig. (2-tailed)	,009
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,008 ^b

a. Grouping Variable: perlakuan

b. Not corrected for ties.

Ranks

perlakuan	N	Mean Rank	Sum of Ranks
jumlah koloni	5	8,00	40,00
Konsentrasi 0.15%	5	3,00	15,00
Total	10		

Test Statistics^a

	jumlah koloni
Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	15,000
Z	-2,611
Asymp. Sig. (2-tailed)	,009
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,008 ^b

a. Grouping Variable: perlakuan

b. Not corrected for ties.

Ranks

perlakuan	N	Mean Rank	Sum of Ranks
jumlah koloni	5	8,00	40,00
Konsentrasi 0.15%	5	3,00	15,00
Total	10		

Test Statistics^a

	jumlah koloni
Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	15,000
Z	-2,619
Asymp. Sig. (2-tailed)	,009
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,008 ^b

a. Grouping Variable: perlakuan

b. Not corrected for ties.

Ranks

perlakuan	N	Mean Rank	Sum of Ranks
jumlah koloni	5	8,00	40,00
Konsentrasi 0.2%	5	3,00	15,00
Total	10		

Test Statistics^a

	jumlah koloni
Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	15,000
Z	-2,619
Asymp. Sig. (2-tailed)	,009
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,008 ^b

a. Grouping Variable: perlakuan

b. Not corrected for ties.

Lampiran 6

UJI KORELASI SPEARMEN'S RHO

Correlations			perlakuan	jumlah koloni
Spearman's rho	perlakuan	Correlation Coefficient	1,000	-,949**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	25	25
	jumlah koloni	Correlation Coefficient	-,949**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

